

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah perpustakaan yang artinya buku atau kitab, berasal dari kata perpustakaan. Kata "Maktabah" (secara harfiah berarti "perpustakaan tulisan") berasal dari kata Arab ka-ta-ba. Buku dan tulisan secara tradisional dikaitkan dengan perpustakaan. Namun konsep perpustakaan tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an tidak langsung dijelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki perpustakaan seperti petunjuk membaca, fungsi informasi, fungsi pendidikan dan fungsi penyimpanan.

Membaca adalah melihat dan memahami isi tulisan secara lisan atau diam-diam saja. Istilah perpustakaan yang artinya buku atau kitab, berasal dari kata perpustakaan. Kata "Maktabah" (secara harfiah berarti "perpustakaan tulisan") berasal dari kata Arab ka-ta-ba. Buku dan tulisan secara tradisional dikaitkan dengan perpustakaan. Namun konsep perpustakaan tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an.

Surah al-Alaq 1-5 bacaannya tidak dirinci, sehingga bacaannya bersifat umum dan mencakup apa saja yang ada. Sila Iqra meliputi ilmu tentang alam semesta, masyarakat dan diri sendiri, serta membaca kitab-kitab suci, baik suci maupun tidak. Kata iqra' pada ayat pertama mengacu pada nama Allah yang menghubungkan bacaan dengan nama Allah, dan tujuannya adalah agar para pengamal senantiasa ikhlas dalam melakukan kegiatan ilmiah dan semata-mata mencari keridhaan Allah, sehingga informasi yang diperolehnya menyebabkan dia semakin takut padanya. Untuk membantu manusia mengingat apa yang telah mereka ketahui, merasa kurang di hadapan Allah, dan menyadari betapa perkasanya Allah, Allah mengingatkan mereka pada ayat kedua Surat Al-Alaq, yang menggambarkan tentang koagulasi ciptaan manusia.

Dari Fenomena yang ada bahwa, Masyarakat Islam menyadari pentingnya perpustakaan dan perlunya dirancang lebih lanjut untuk merancang fasilitas

perpustakaan seperti tempat penyimpanan buku, mesin pengganda, Pengenalan mesin penjilid, pustakawan, pembaca, dosen, dan perangkat futuristik lainnya merupakan hal yang revolusioner. pertumbuhan dan kemajuan masyarakat Islam.

Realitas Umat Islam saat ini menghadapi kesulitan di sejumlah bidang. Al-Qur'an, yang menjadi pedoman umat Islam, berisi ajaran-ajaran benar yang harus dipatuhi umat Islam untuk mengatasi kesulitan dan mencapai tujuan mereka. Jadi umat Islam kembali harus mengikuti ajarannya yaitu Al-Quran untuk bangkit dari kesulitan.

Keterampilan berpikir, dan keterampilan mengenali pengetahuan secara efektif dan efisien, menerapkan informasi melalui membaca dan menulis bila diperlukan, dan menilai secara kritis informasi ketika mempelajarinya dari buku. Kata bahasa Inggris “literacy”, yang berarti kemampuan membaca dan menulis, merupakan asal mula kata “literacy” dalam literasi informasi memproses. Literasi merupakan istilah yang sebelumnya digunakan dalam bahasa Indonesia.

Al-Ghazali pernah mengatakan bahwa menuntut ilmu adalah prioritas utama Sebagai hasil dari pencarian ilmu, manusia menjadi lebih dekat dengan Allah dan mengalami kepuasan dan kesenangan abadi dalam hidup. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk menggunakan literasi untuk memperluas pengetahuan mereka di segala bidang.

Mereka akan mampu menilai sesuatu yang asing bagi mereka secara kritis dan membuat keputusan yang lebih tepat mengenai mana yang benar dan salah. Tentu saja, tanpa berkembangnya kemampuan membaca pada manusia, kita tidak akan mampu memanfaatkan ilmu yang kita miliki. Hal ini selaras dengan teks yang terdapat pada ayat Surat Al-An'am. 12, Allah berfirman:

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ
لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Tafsirnya: “Milik siapakah yang ada di langit dan di bumi?” tanya Muhammad. Nyatakan, “Allah yang memilikinya.” Dia telah membangun cinta (dan sifatnya)

di dalam diri-Nya. Tanpa ragu, pada hari kiamat, Yesus akan mengumpulkan Anda. Mereka yang melukai dirinya sendiri tidak dianggap serius.

Dengan demikian, ayat ini menjelaskan isyarat nikmat-Nya yang diberikan kepada manusia dalam wujud yang berbeda-beda. Bahwa umat tidak sekedar menulis dan membaca, tetapi juga mempelajari segala bentuk kemuliaan Tuhan. Jangan Apa maksud dari pernyataan “Kepunyaan siapakah segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi?” berarti? Muhammad bertanya. Katakanlah, "Allah yang memilikinya." Cinta dan hakikatnya telah mendarah daging pada-Nya. Tanpa ragu, Yesus akan mengumpulkan Anda pada hari kiamat. Individu yang menyakiti diri sendiri tidak terlalu dipercaya.

Literasi adalah kata yang diterima pustakawan. Paul Zurkowski, presiden Asosiasi Industri Informasi, awalnya mengembangkan istilah “melek informasi”. Pada tahun 1974, ia mengajukan usulan kepada US national commission on library and information science (NCLIS) bahwa individu yang melek huruf adalah mereka yang telah dilatih untuk memanfaatkan sumber daya dalam pekerjaannya.

Menurut Quraish Shihab yang mempunyai pendapat berbeda, konsep Islam secara eksplisit mencerminkan perintah menuntut ilmu dan mencari ilmu, dimulai dengan iqra. Namun, perintah membaca tidak diwajibkan, melainkan tunduk pada syarat muqayyad, yaitu harus dalam Bism robbika (Dengan nama Tuhanmu) Robbika. Oleh karena itu, afiliasi ini adalah keadaan dimana masyarakat pencari informasi dengan tulus memintanya. Agar ilmu yang diterimanya fokus dengan baik dan tidak membawa seseorang pada jalan yang salah.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode penelitian isi (tematik) dalam penelitian ini, yaitu metode pengumpulan ayat-ayat Al-Qur’an yang sesuai dengan topik yang akan diangkat, dilanjutkan dengan baris dan mengaitkannya dengan elemen-elemen yang terhubung dengan bagian ini dan selanjutnya menggunakan interpretasi penafsir untuk menemukan solusi terhadap isu-isu terkini. Tafsir-tafsir kaum Quraisy Shihab termasuk di antara tafsir-tafsir yang akan saya tekankan dalam kajian ini. Jadi jelas bahwa Menulis dan membaca merupakan bentuk ekspresi yang miring. Membaca merupakan salah satu cara untuk memahami

tujuan menulis. Padahal, Menulis merupakan sarana mengkomunikasikan ide dan pemikiran kepada orang lain melalui tulisan. Oleh karena itu, penulis menjadikan topik ini sebagai makalah penelitian. Karena literasi dan perpustakaan sangat penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan sosial dan masyarakat. Selain pesatnya perkembangan teknologi generasi saat ini, perpustakaan dan literasi juga semakin meningkat.

Pentingnya penelitian ini dikarenakan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai pemahaman yang komprehensif tentang pemikiran, ide konsep, dan teori seseorang dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Quran yang dikaji dalam penelitian ini tentang membaca dan Menulis .

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan oleh penulis, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain:

1. Bagaimana Membaca dan Menulis dalam Pandangan Ayat-ayat Al-Qur'an?
2. Bagaimana konsep membaca dan menulis menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dan ayat-ayat Al-Qur'an?
3. Bagaimana penerapan relevansi konsep membaca di zaman modern ini ?

Selain itu, penulis hanya membahas bagaimana Quraish Shihab menjelaskan ayat tentang bacaan, tulisan dan pustaka. Penulis kemudian menganalisis kembali bagaimana Quraish Shihab memandang membaca, menulis, dan ayat-ayat pustaka dari sudut pandang Al-Quran dan konsep literasi menurut Al-Qur'an dan penerapannya di zaman modern.

C. Tujuan Penelitian

Setelah membaca dan mempertimbangkan rumusan masalah tertulis, tujuan penelitian berikut ingin dicapai:

1. Melihat perpustakaan dari sudut pandang Al-Qur'an.

2. Untuk menyadari konsep membaca dan menulis menurut Quraish Shihab dalam pandangan ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Untuk mengetahui relevansi konsep Membaca dan Menulis dalam perspektif Al-Qur'an dan bagaimana penerapannya di zaman modern saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teori,
 - seseorang dapat menjadi lebih baik dalam membaca, menulis, dan mempelajari Al-Quran, menurut Quraish Shihab.
 - Temuan penelitian ini dapat dikonsultasikan untuk bidang ilmiah yang relevan serta untuk tujuan referensi.
2. Secara praktis,
 - Quraish Shihab menyatakan bahwa kajian ini dapat dijadikan literatur Islam dengan membaca dan menulisnya dari sudut pandang Al-Qur'an. Dengan cara ini, pada akhirnya dapat dipublikasikan dan digunakan sebagai panduan untuk penelitian di masa depan.
 - Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dasar bagi penulis di masa depan, sehingga memungkinkan kemajuan penyelidikan baru.

E. Sistematika Penelitian.

Berisi uraian singkat topik setiap bab penelitian dari awal sampai akhir, pendahuluan sampai kesimpulan. Perlu diketahui bahwa menulis pembahasan yang sistematis bukan sekedar menyalin daftar isi yang hanya dituliskan judul bab dan subbab saja, namun yang terpenting dalam pembahasan sistematis adalah menunjukkan alur pemikiran yang logis dan hubungan antar keduanya. bagian tesis.